

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan sistem olah tanah pada indikator kualitas lingkungan .....	16
2. Ringkasan uji signifikansi respirasi tanah pada saat tanaman tebu berumur 7 BSR2 dan 1 BSR3 .....	24
3. Koefisien korelasi antara respirasi tanah dengan C-organik tanah, pH tanah, suhu tanah, dan kadar air tanah pada saat tanaman tebu berumur 7 BSR2 dan 1 BSR3 .....	26
4. Hasil analisis C-organik tanah, pH tanah, Suhu tanah, dan Kadar air tanah pada tanaman tebu berumur 7 BSR2 dan 1 BSR3 .....	26
5. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap respirasi tanah ( $\text{mg jam}^{-1} \text{m}^{-2}$ ) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	41
6. Hasil uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap respirasi tanah ( $\text{mg jam}^{-1} \text{m}^{-2}$ ) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	42
7. Hasil analisis ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap respirasi tanah ( $\text{mg jam}^{-1} \text{m}^{-2}$ ) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	42
8. Hasil pengamatan pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap respirasi tanah ( $\text{mg jam}^{-1} \text{m}^{-2}$ ) pada saat tanaman tebu berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	43
9. Hasil uji homogenitas pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap respirasi tanah ( $\text{mg jam}^{-1} \text{m}^{-2}$ ) pada saat tanaman tebu berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	43
10. Hasil analisis ragam pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap respirasi tanah ( $\text{mg jam}^{-1} \text{m}^{-2}$ ) pada saat tanaman tebu	

berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	44
11. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap C-organik tanah (%) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	44
12. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap pH tanah (H <sub>2</sub> O) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	44
13. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap suhu tanah (°C) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	45
14. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap kadar air tanah (%) pada saat tanaman tebu berumur 7 bulan setelah ratoon kedua .....	45
15. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap C-organik (%) pada saat tanaman tebu berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	45
16. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap pH tanah (H <sub>2</sub> O) pada saat tanaman tebu berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	46
17. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap suhu tanah (°C) pada saat tanaman tebu berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	46
18. Pengaruh sistem olah tanah dan aplikasi mulsa bagas terhadap kadar air tanah (%) pada saat tanaman tebu berumur 1 bulan setelah ratoon ketiga .....	46
19. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan C-organik tanah (%) pada saat tanaman tebu berumur 7 BSR2 .....	47
20. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan pH tanah (H <sub>2</sub> O) pada saat tanaman tebu berumur 7 BSR2 .....	47
21. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan suhu tanah (°C) pada saat tanaman tebu berumur 7 BSR2 .....	47
22. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan kadar air tanah (%) pada saat tanaman tebu berumur 7 BSR2 .....	48
23. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan C-organik tanah ( %) pada saat tanaman tebu berumur 1 BSR3 .....	48

24. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan pH tanah (H <sub>2</sub> O) pada saat tanaman tebu berumur 1 BSR3 .....	48
25. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan suhu tanah (°C) pada saat tanaman tebu berumur 1 BSR3 .....	49
26. Uji korelasi antara respirasi tanah dengan kadar air tanah (%) pada saat tanaman tebu berumur 1 BSR3.....	49